

## STRATEGI PENGGUNAAN SUMBER DAYA ALAM YANG EFISIEN DAN BERKELANJUTAN

Eliya Wati<sup>1</sup>, Halimatul Aspiah<sup>2</sup>, Novita Sari<sup>3</sup>, Raizky Rienaldy Pramasha<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Email: [elijawati2004@gmail.com](mailto:elijawati2004@gmail.com)

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Penggunaan sumber daya alam secara efisien dan berkelanjutan sangat penting untuk memenuhi kebutuhan manusia sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. Sumber daya alam, termasuk energi, udara, tanah, dan mineral, memiliki peran yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini mengkaji pendekatan yang bijaksana dan efisien dalam pemanfaatan sumber daya. Dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya, kita dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, sekaligus memastikan bahwa sumber daya tetap tersedia di masa depan. Untuk memastikan bahwa penggunaan SDA tidak merusak lingkungan atau mengurangi ketersediaan sumber daya di masa depan, pengelolaan SDA yang bijaksana mencakup analisis situasi untuk memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada. Dalam hal ini, tujuan jangka panjang harus dibuat untuk memastikan bahwa kebutuhan manusia dan keinginan lingkungan seimbang. Penggunaan yang bijaksana juga menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan. Melalui strategi yang tepat, diharapkan dapat terbentuk sinergi antara kebutuhan dan keinginan manusia, sehingga tercapai kesejahteraan yang seimbang dengan alam. Kata Kunci:</i></p>	<p>Diajukan: 4-12-2023 Diterima: 19-1-2024 Diterbitkan : 25-01-2024</p> <p><b>Kata kunci:</b> <i>Sumber Daya Alam, Penggunaan Efisiensi, Keberlanjutan</i></p> <p><b>Keywords:</b> <i>Natural Resources, Efficient Use, Sustainability</i></p>
<p><b>Abstract</b></p> <p><i>Efficient and sustainable use of natural resources is essential to meet human needs while preserving the environment. Natural resources, including energy, air, land, and minerals, play an important role in everyday life. This study examines a wise and efficient approach to resource utilization. By optimizing resource use, we can increase productivity and reduce negative impacts on the environment, while ensuring that resources remain available in the future. To ensure that the use of natural resources does not damage the environment or reduce the availability of resources in the future, wise management of natural resources includes a situational analysis to understand the strengths, weaknesses, opportunities, and threats that exist. In this case, long-term goals must be made to ensure that human needs and environmental desires are balanced. Wise use also creates a balance between economic growth and environmental preservation. Through the right strategy, it is hoped that synergy can be formed between human needs and desires, so that prosperity is achieved in balance with nature.</i></p>	
<p><b>Cara mensitasi artikel:</b></p> <p>Wati, E., Aspiah, H., Sari, N., &amp; Pramasha, R.R. (2024). Strategi Penggunaan Sumber Daya Alam Yang Efisien dan Berkelanjutan. <i>IJEN: Indonesian Journal of Economy and Education Economy</i>, 2(1), 301-312. <a href="https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJEN">https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJEN</a></p>	

## PENDAHULUAN

Segala sesuatu yang disediakan alam agar manusia dapat memanfaatkannya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dianggap sebagai sumber daya alam, termasuk tanah, udara, tanaman, hewan, dan mineral. Namun, dengan pertumbuhan populasi yang pesat dan peningkatan permintaan sumber daya, pengelolaan sumber daya alam menjadi semakin sulit. Eksploitasi yang berlebihan dan pengabaian prinsip keberlanjutan telah menyebabkan pencemaran, perubahan iklim, dan penurunan keanekaragaman hayati. Hal ini meningkatkan pentingnya dan tanggung jawab penggunaan sumber daya alam. Langkah pertama dalam meningkatkan efisiensi energi dan menurunkan dampak buruk terhadap lingkungan adalah penggunaan teknologi ramah lingkungan. Misalnya, ketergantungan pada bahan bakar fosil, yang merupakan sumber utama emisi gas rumah kaca, dapat dikurangi dengan menggunakan sumber energi terbarukan seperti tenaga surya dan angin. Metode produksi yang lebih berkelanjutan juga dapat memaksimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia. Strategi kedua berfokus pada pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam. Melibatkan masyarakat lokal dalam proses pengambilan keputusan pengelolaan sumber daya dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi sekaligus menjamin bahwa kebijakan dibuat untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi masyarakat. Pendekatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan nilai kelestarian dan konservasi sumber daya alam.

Salah satu komponen produksi, terutama di sektor pertanian, industri, dan jasa, adalah sumber daya alam (SDA). Semua aktivitas yang terjadi dalam proses ini menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan manusia. Untuk memenuhi kebutuhan manusia, SDA jelas harus digunakan. Karena belanja dengan kebutuhan hidup masa depan, peningkatan populasi akan meningkatkan kebutuhan SDA. Peningkatan pendapatan per kapita akan mencerminkan keadaan ini. Sumber daya manusia sangat penting bagi negara yang sedang berkembang. SDA masih merupakan sumber utama pendapatan nasional, seperti yang terjadi di Indonesia. Sumber daya alam harus diklasifikasikan karena ini akan mempermudah pemahaman tentang karakteristiknya. Selain itu, pengelompokan ini akan memudahkan perencanaan dalam memanfaatkan dan mengelola sumber daya agar tetap berkelanjutan serta tidak habis, sekaligus tetap memberikan manfaat sosial secara optimal. SDA juga dapat diartikan sebagai faktor produksi yang berasal dari alam dan bukan buatan manusia. Jika sumber daya alam terus digunakan tanpa ada upaya pemulihan, maka dalam jangka panjang sumber daya tersebut bisa menjadi langka. Sumber daya alam (SDA) yang beragam di Indonesia telah dimanfaatkan turun temurun untuk mendukung perekonomian negara ini. Perekonomian yang didukung oleh SDA menunjukkan upaya pemerintah Indonesia untuk memajukan Indonesia. Karena tujuan pengelolaan SDA adalah untuk meningkatkan perekonomian Indonesia, yang pada akhirnya akan menghasilkan kesejahteraan bagi masyarakat, korelasi antara fungsi pemerintahan dan SDA sangat kuat. Rakyat Indonesia dijamin kesejahteraannya, menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. SDA akan dikelola untuk memakmurkan rakyat (Sulaiman, 2019). Berdasarkan Undang-Undang, pemerintah Indonesia mempunyai wewenang untuk mengatur, mengelola, menata, dan mengarahkan penggunaan, pemanfaatan, dan pembagian SDA (Santoso & Fadholi, 2023). Sumber daya manusia (SDM) harus dilibatkan sebagai pelaksana untuk mengoptimalkannya.

Tujuan dari artikel ini adalah untuk menganalisis strategi yang efisien dan berkelanjutan dalam pemanfaatan sumber daya alam serta mengidentifikasi langkah-langkah yang dapat diterapkan untuk mendorong pengelolaan sumber daya alam yang lebih bertanggung jawab. Fokus utama artikel ini adalah pada praktik-praktik yang mampu meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, baik melalui teknologi maupun kebijakan yang sesuai. Selain itu, artikel ini bertujuan untuk mengembangkan metode yang dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, sekaligus tetap mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan pentingnya efisiensi dalam setiap tahap pemanfaatan sumber daya alam, artikel ini diharapkan dapat memberikan pedoman praktis bagi pemerintah, industri, dan masyarakat dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan.

## **METODE**

Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena, peristiwa, atau kejadian yang sedang terjadi. Dalam penelitian deskriptif, peneliti berusaha menjelaskan peristiwa dan peristiwa yang terjadi pada objek penelitian tanpa memberikan perlakuan khusus. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang cenderung berfokus pada pemahaman lebih dalam terhadap suatu masalah dibandingkan sekedar mengungkapkannya

## **HASIL PENELITIAN**

### **Definisi Sumber Daya Alam**

Sumber daya alam (SDA) mencakup kekayaan yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan manusia. Seiring dengan kemajuan teknologi, kebutuhan akan sumber daya alam semakin meningkat. SDA adalah segala sesuatu yang berasal dari alam dan mempunyai kemampuan untuk menunjang kehidupan manusia. Sumber daya ini terdiri dari unsur biotik dan abiotik. Menurut UU Nomor 32 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2009, SDA adalah komponen lingkungan hidup yang terdiri dari sumber daya hayati dan nonhayati yang secara bersama-sama membentuk suatu ekosistem. Segala sesuatu yang diambil dari dunia fisik untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia dianggap sebagai sumber daya alam<sup>1</sup>. Semua potensi sumber energi biosfer, baik yang terdapat di litosfer (tanah), hidrosfer (udara), maupun atmosfer (udara), dianggap sebagai sumber daya alam, menurut Slamet Riyadi. Kebutuhan manusia dapat dipenuhi secara langsung dan tidak langsung oleh energi ini. Segala sesuatu yang diciptakan oleh kekuatan alam, termasuk tanah, udara, keanekaragaman hayati, ruang angkasa, mineral, bentang alam, energi panas bumi, gas alam, angin, pasang surut, dan arus laut, disebut juga sebagai sumber daya alam<sup>2</sup>. SDA adalah penopang kesejahteraan bagi seluruh umat manusia di dunia. Tanpa adanya sumber daya alam, manusia tidak akan dapat bertahan hidup, seperti halnya kebutuhan akan udara bersih, ekosistem yang berfungsi secara alami, dan lingkungan yang sehat. Jika sumber daya alam digunakan dengan cara yang cenderung eksploitatif, ini akan mengganggu ekosistem alam.

### **Macam macam Sumber Daya Alam**

SDA terbagi menjadi berbagai kategori. Berikut ini disajikan beberapa klasifikasi SDA berdasarkan karakteristik, habitat, kemungkinan, nilai, dan jenisnya.

a. Sifat

SDA dibagi menjadi 3 berdasarkan sifatnya:

1. Bahkan dengan pemanfaatan yang berkelanjutan, SDA terbarukan tidak akan pernah habis karena dapat beregenerasi atau pulih kembali. Energi matahari, angin, udara, hutan, dan keanekaragaman hayati adalah contoh dari sumber daya semacam ini; sumber daya biotik, termasuk tumbuhan dan hewan, juga termasuk dalam kategori ini.
2. SDA yang tidak terbarukan adalah SDA yang tidak dapat diperbarui. SDA yang dapat diperbarui disebut dengan sumber daya yang tidak dapat diperbarui. SDA yang tidak terbarukan antara lain batu bara, gas alam, bahan mineral, dan sumber daya lainnya.
3. SDA yang tidak habis pakai termasuk energi dari gelombang laut, pasang surut air laut, sinar matahari, udara, dan udara dalam siklus hidrologi, yang semuanya merupakan contoh SDA yang dapat digunakan secara berkelanjutan

b. Habitat, dua jenis SDA adalah terestris dan akuatik.

1. Terrestrial atau daratan mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan tanah sebagai lahan untuk berbagai aktivitas manusia. Contohnya, tanah dapat digunakan sebagai bahan untuk industri, seperti pembuatan keramik, genteng, dan lain sebagainya. Selain itu, sumber daya ini juga mencakup seluruh kekayaan: tambang, hutan dan tambang.
2. Akuatik adalah cadangan alam yang berasal dari daerah perairan yang berhubungan dengan udara dan pemanfaatannya. Semua cadangan alam yang berasal dari daratan juga berhubungan dengan tanah dan pemanfaatannya (Giyarto, 2015).

c. Potensi

1. SDA material terdiri dari bahan fisik yang dapat dimanfaatkan di berbagai sektor industri, seperti logam, batu bara, emas, tembaga, kayu, dan mineral, yang umumnya dieksplorasi untuk memenuhi kebutuhan konstruksi.
2. SDA energi mencakup SDA yang digunakan untuk menghasilkan energi, seperti air terjun, minyak bumi, gas alam, dan batu bara.
3. SDA ruang adalah sumber daya yang terdiri dari ruang atau habitat, termasuk angkasa dan daratan.

d. Nilai, SDA terbagi menjadi kategori ekonomi tinggi, ekonomi rendah, dan nonekonomi.

1. SDA yang mempunyai nilai ekonomi tinggi umumnya dicari di pasar dan dapat menghasilkan keuntungan yang signifikan. Contoh sumber daya tersebut meliputi minyak bumi, gas alam, emas, dan perak. Sumber daya ini sering kali dieksplorasi dan dimanfaatkan secara intensif karena potensi keuntungan yang besar. Selain itu sumber daya ekonomi tinggi sering dianggap sebagai elemen penting dalam pengembangan infrastruktur dan industri, serta memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan negara. Oleh karena itu, pengelolaan yang efektif terhadap sumber daya ini sangat diperlukan untuk mencegah eksploitasi yang berlebihan yang dapat merugikan lingkungan.

2. SDA yang termasuk dalam kategori ekonomi rendah memiliki nilai moneter yang lebih rendah dibandingkan dengan sumber daya ekonomi tinggi, namun tetap memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Contoh sumber daya ini antara lain berbagai jenis kayu, pasir, dan batu biasa yang dimanfaatkan dalam industri dan konstruksi. Meskipun keuntungan yang diperoleh tidak sebesar sumber daya ekonomi tinggi, sumber daya ini tetap memberikan kontribusi pada perekonomian lokal dan sektor usaha kecil. Oleh karena itu, pengelolaan yang berkelanjutan sangat diperlukan agar sumber daya ini tidak habis dan tetap tersedia untuk kebutuhan dasar masyarakat di masa depan.
  3. SDA non-ekonomi mencakup unsur-unsur yang tidak dapat diukur dengan angka, tetapi memiliki nilai yang signifikan dalam hal ekologi, budaya, dan sosial. Misalnya, hutan yang berfungsi sebagai habitat bagi satwa liar, penyedia udara bersih, dan kawasan konservasi yang penting untuk menjaga keanekaragaman hayati. Sumber daya ini juga memiliki nilai budaya bagi komunitas lokal, termasuk situs sejarah dan tradisi yang berhubungan dengan lingkungan. Meskipun tidak memberikan keuntungan secara langsung, keberadaan sumber daya non-ekonomi sangat penting bagi kesehatan ekosistem, kesejahteraan masyarakat, dan pelestarian warisan budaya.
- e. Jenis
1. Non Hayati (abiotik), segala sesuatu yang berasal dari benda mati termasuk dalam kelompok sumber daya alam tak hidup yang disebut juga dengan SDA fisik. Beberapa contohnya adalah bahan tambang, tanah, air, dan lain sebagainya. Digunakan untuk berbagai kebutuhan manusia seperti konstruksi, energi, dan pertanian, sumber daya ini tidak memiliki kehidupan. Sumber daya hayati berperan krusial dalam kehidupan manusia dengan menyediakan kebutuhan dasar serta menjaga keseimbangan ekosistem. Oleh karena itu, untuk menjaga lingkungan, menghentikan kerusakan, dan menjamin bahwa sumber daya ini tersedia untuk generasi mendatang, pengelolaan yang hati-hati dan berkelanjutan sangatlah penting.
  2. SDA hayati (biotik) mencakup makhluk hidup, seperti hewan dan tumbuhan. Sumber daya alam nabati berasal dari berbagai jenis tanaman, sedangkan SDA hewani berasal dari hewan. Sumber daya alam hayati sangat penting bagi kehidupan manusia karena memberikan makanan, bahan baku, dan berbagai produk lainnya. Sumber daya non-hayati memiliki peranan yang signifikan dalam pembangunan infrastruktur dan industri, serta mendukung aktivitas sehari-hari manusia. Penting untuk mengelola sumber daya ini secara berkelanjutan guna menghindari penurunan keanekaragaman hayati dan kerusakan ekosistem. Langkah-langkah seperti konservasi habitat alami dan penerapan praktik pertanian yang ramah lingkungan sangat diperlukan untuk melindungi keberlangsungan sumber daya demi kesejahteraan manusia.

### **Strategi Penggunaan Sumber Daya Alam**

Kata Yunani "strategos" (Stratos-military og lead), yang berarti "jenderal" atau apa yang dilakukan para jenderal perang ketika mereka bersiap untuk memenangkan konflik, adalah asal kata "strategi". Clauswts, seorang ahli, juga menawarkan definisi ini. Fakta

bahwa perang dunia juga disebut sebagai "strategi" tidaklah mengherankan. Secara umum, strategi adalah cara untuk mencapai tujuan. Strategi adalah rencana untuk mencapai tujuan jangka panjang. Strategi terdapat beberapa langkah penting yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Istilah "strategi" dapat digunakan dalam berbagaisituasi:

1. Strategi yaitu sebuah rencana, sebuah cara, sebuah cara untuk mencapai tujuan.
2. Strategi bisa jadi suatu bentuk tindakan dari waktu ke waktu.
3. Strategi adalah suatu pendirian, artinya mewakili pilihan untuk menyediakan barang atau jasa di pasar tertentu.
4. Strategi yaitu perspektif, yaitu, visi dan arah.

Selain itu, menurut porter adapun kumpulan berbagai tindakan atau aktivitas yang dilakukan untuk menyatukan nilai-nilai tertentu. Tiga proses utama berikut setidaknya terdiri dari penyusunan strategi:

1. Melaksanakan analisis situasi, evaluasi, dan analisis pesaing dalam dan luar, serta lingkungan mikro dan makro. Setelah penaksiran, tujuan harus dibuat dan dilaksanakan secara bersamaan. Tujuan jangka pendek dan jangka panjang termasuk visi misi dan juga tujuan Perusahaan.
2. Tujuan dibuat sesuai dengan penaksiran tersebut. Selanjutnya, tujuan ini harus dilaksanakan secara simultan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Aspek jangka panjangnya mencakup visi pengembangan, misi, serta sasaran perusahaan atau organisasi.

Perencanaan dapat dilakukan oleh organisasi melalui berbagai program perencanaan, prosedur anggaran, sistem manajemen kinerja, modifikasi struktur organisasi, dan inisiatif serta program manajemen seperti manajemen sumber daya atau manajemen aset. Oleh karena itu, penting untuk meneliti ide-ide manajemen aset berikut ini: Chandler, mendefinisikan menggunakan strategi manajemen aset dapat membantu organisasi atau bisnis mencapai tujuan jangka panjang, inisiatif tindak lanjut, dan prioritas alokasi sumber daya keuangan. Terdiri dari:

- a. Pengamatan lingkungan (environmental scanning): Mengamati faktor-faktor baik internal maupun eksternal yang mempengaruhi organisasi dengan memperhatikan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.
- b. Perumusan strategi (perumusan strategis): Proses penyusunan rencana jangka panjang yang mencakup penetapan visi, misi, dan tujuan organisasi yang ingin dicapai. Ini juga melibatkan strategi pengembangan yang akan menjadi panduan utama dalam menjalankan aktivitas organisasi.
- c. Implementasi strategi (implementasi strategi): Kebijakan pelaksanaan yang ditetapkan melalui program pengembangan, anggaran, dan prosedur yang dikenal sebagai strategi implementasi. Cara penerapan strategi dapat bervariasi untuk setiap organisasi dan disesuaikan dengan konteks lingkungan yang ada.
- d. Evaluasi atau pengendalian: Suatu organisasi memerlukan pengawasan dari anggota, pihak internal, dan pihak ketiga atau eksternal untuk memastikan bahwa strategi yang dijalankan dengan benar.

### **Manfaat Penggunaan Sumber Daya Alam yang Bijaksana**

Teknologi semakin berkembang di era globalisasi kontemporer. Penggunaan

sumber daya alam meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan manusia. Sumber daya alam digunakan. Untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan memperhatikan dan menjaga kelestarian lingkungan hidup. Dengan demikian, sumber daya alam berperan sebagai modal untuk pertumbuhan ekonomi dan penunjang kehidupan. Kerusakan sumber daya alam dan lingkungan menimbulkan masalah serius yang berdampak pada kehidupan manusia dan semua makhluk di Bumi. Di masa depan, pemanfaatan sumber daya alam harus mempertimbangkan keseimbangan antara jumlah penduduk dan ketersediaan sumber daya. Hal ini akan terjadi ketika populasi membutuhkan lebih banyak barang dan jasa. Akibatnya, diperlukan berbagai sumber daya alam, baik yang bersifat ekstraktif maupun yang berfungsi sebagai area terbuka untuk rekreasi serta udara yang bersih. Namun, kondisi lingkungan semakin memburuk, dan sayangnya, masyarakat lambat dalam menemukan solusi terhadap masalah yang timbul.

#### 1. Exhaustible Resources

Sumber daya yang dapat habis, atau disebut juga sebagai sumber daya yang dapat habis, adalah sumber daya alam dengan jumlah yang terbatas. Setelah dimanfaatkan, sumber daya ini tidak dapat diperbarui dalam waktu singkat. Contoh dari sumber daya ini termasuk minyak bumi, mineral, dan gas alam yang pemanfaatannya dapat menyebabkan kehabisan tenaga. Jika sumber daya alam ini digunakan secara berlebihan, biaya produksi yang timbul bisa melebihi pendapatan, yang berpotensi menyebabkan kerugian ekonomi. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengelola sumber daya ini secara bijaksana agar penggunaannya tidak menimbulkan kerusakan lingkungan atau kehilangan sumber daya. Beberapa karakteristik dari sumber daya ini adalah sebagai berikut:

- Keterbatasan Jumlah: Sumber daya ini tersedia dalam jumlah tetap, dan saat dieksploitasi, jumlahnya akan berkurang.
- Proses Pembentukan yang Panjang: Sumber daya ini memerlukan jangka waktu berjuta tahun dapat terbentuk. Contohnya meliputi bahan bakar fosil seperti minyak, batubara, dan gas alam.

Dampak Terhadap Lingkungan: Pemanfaatan sumber daya ini seringkali mengakibatkan kerusakan lingkungan dan polusi. Contohnya, pembakaran bahan bakar fosil menghasilkan emisi karbon yang berkontribusi pada perubahan iklim.

#### 2. Inexhaustible Resources

Persediaan SDA ini tidak terbatas, yang juga dikenal sebagai sumber daya yang tidak ada habisnya. Sumber daya ini dapat dipulihkan secara alami dan tidak akan pernah habis, meskipun digunakan berulang kali. Sebaliknya, sumber daya Salah satu sumber daya yang dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin adalah alam yang tidak terbatas. Energi surya, angin, dan udara adalah contohnya. Meskipun jumlahnya mungkin terbatas dalam waktu tertentu, penggunaan SDA jika dikelola dengan baik, hal ini layak secara ekonomi dan tidak akan habis. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peralihan ke sumber daya yang lebih berkelanjutan jika kita ingin menjaga keseimbangan lingkungan dan mendukung pembangunan ekonomi dalam jangka panjang. Beberapa karakteristik dari sumber daya ini adalah sebagai berikut:

- Ketersediaan Tak Terbatas: Sumber daya ini ada dalam jumlah melimpah dan akan selalu ada selama kondisi lingkungan mendukung.

- Proses Pembaruan yang Cepat: Sumber daya ini dapat diperbarui dalam waktu singkat melalui proses alami. Contohnya adalah energi matahari dan angin yang selalu tersedia.
- Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan: Penggunaan sumber daya ini cenderung lebih ramah lingkungan dibandingkan dengan sumber daya yang dapat habis, karena mereka tidak menghasilkan emisi berbahaya dalam jumlah yang signifikan.

Penggunaan SDA yang berkelanjutan akan menjadi salah satu fondasi yang sangat penting bagi pembangunan nasional. Eksploitasi terhadap SDA dan lingkungan dapat mengganggu keseimbangan dan kelestariannya. Oleh karena itu, berbagai langkah dan strategi diperlukan sesuai dengan bidang pembangunan SDA dan lingkungan hidup. Proses ekstraksi, pengolahan, distribusi, dan konsumsi SDA adalah contoh bagaimana manusia menggunakan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Pemanfaatan SDA memberikan banyak keuntungan. Karena SDA dapat dimanfaatkan untuk berbagai hal, termasuk makanan, energi, bahan bangunan, pakaian, obat-obatan, dan banyak lagi, SDA sangat penting bagi umat manusia. Oleh karena itu, sangat penting bagi kita untuk memahami dan mengelola SDA secara bijaksana.

#### **Implikasi Pengelolaan Sumber Daya Alam**

Untuk memahami dampak pengelolaan SDA terhadap masyarakat dan lingkungan, diperlukan pemahaman menyeluruh tentang berbagai komponen yang berkontribusi pada hasil tersebut. Jaringan sosial melakukan peran penting dalam mencapai hasil dari lingkungan, dan Sebuah klasifikasi telah dibuat dan dirancang untuk merekonstruksi tindakan sosial dan ekologi yang terkait dengan setiap tema. Partisipasi telah berkembang menjadi komponen penting dalam pengelolaan SDA dan lingkungan, yang menekankan betapa pentingnya adaptasi dan pembelajaran berbagai tingkat rezim tata kelola sumber daya. Untuk menganalisis, memeriksa, dan mengevaluasi ekosistem lingkungan, jalan keberlanjutan dan penggunaan kembali data adalah penting.

Kebijakan pengeboran non-konvensional memiliki dampak sosial dan lingkungan yang signifikan terhadap penggunaan sumber daya alam dan perlindungan lingkungan. Ekowisata adalah bagian dari pembangunan berkelanjutan yang mengatasi tantangan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan pengakuan dan kesiapan. Aspek lingkungan, ekonomi, sosial, dan politik pengelolaan hutan lestari sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi daerah. seperti halnya ketika sumber daya alam, seperti kebun kelapa sawit yang berada di daerah perbatasan, dimanfaatkan secara aktif. Penguatan institusi lokal dan kebijakan penegakan untuk penyelesaian konflik sangat krusial dalam menangani kegagalan terkait penggunaan lahan dan memastikan keselarasan dengan mandat konstitusi demi kesejahteraan masyarakat. Selain itu, dinamika perubahan penggunaan lahan serta dampak ekohidrologi dapat menyebabkan efek lingkungan yang signifikan.

Oleh karena itu, akan ada kebutuhan akan pendekatan pengelolaan yang baik. Di kawasan konservasi, keterlibatan dan kerja sama masyarakat sangat penting untuk pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan. Untuk memahami dampak pada masyarakat dan kehidupan lokal, penting untuk mempertimbangkan keterlibatan rumah tangga petani dan non-petani dalam tata kelola sektor perkebunan dan dinamika konversi lahan. Selain itu, evaluasi Kebijakan Penggunaan SDA Di Indonesia: Tantangan

dan peluang masa depan sangat krusial dalam mencapai pembangunan berkelanjutan, mengingat bahwa lahan kelapa sawit diatur oleh berbagai kebijakan dan strategi regional yang melibatkan pasar informal serta petani kecil. Untuk memahami dampak penggunaan sumber daya alam terhadap masyarakat lokal, diperlukan pemahaman tentang bagaimana perubahan terjadi dalam penggunaan lahan, mata pencaharian, dan lanskap produksi sosio-ekologis. Untuk mencapai partisipasi yang signifikan dan pendekatan konservasi yang berkelanjutan, kolaborasi akar rumput harus sesuai, efektif, dan bertahan lama dalam mendorong konservasi lingkungan dan sumber daya alam. Selain itu, peningkatan kapasitas, diskusi seperti sains, dan pendidikan konservasi yang efektif sangat penting, serta pemberdayaan lokal dalam konservasi laut.

Oleh karena itu, untuk menanggapi kebijakan yang ada dan dampaknya, Untuk konservasi dan pembangunan berkelanjutan, masyarakat harus terlibat dalam kawasan konservasi dan memberikan pendidikan tentang Pengelolaan sumber daya alam di Indonesia menghadapi tantangan karena regulasi yang kurang efektif, terutama disebabkan oleh ketidakmerataan sumber daya manusia. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan menyeluruh yang menggabungkan kebijakan strategis, kolaborasi dengan masyarakat, dan pelestarian pengetahuan ekologi tradisional.

#### **Penggunaan Sumber Daya Alam yang Efisiensi**

Energi, salah satu komponen paling mendasar dari alam semesta, harus diefisienkan dalam pemanfaatannya. Energi dipandang sebagai komoditas penting, dan di hampir setiap negara, terutama di negara-negara berkembang, berita mengenai pasokan energi dapat membahayakan kapasitas perekonomian untuk berfungsi. Masa depan pengembangan energi sangat bergantung pada semakin tersedianya sumber-sumber yang aman, dapat diandalkan, dan ramah lingkungan karena energi sangat penting untuk kehidupan sehari-hari. Karena energi memberikan layanan penting bagi kehidupan manusia, seperti pemanasan, memasak, dan manufaktur, dan energi untuk transmisi dan mekanis pekerjaan, kekhawatiran tentang energi terkait dengan keberlangsungan masa depan. Saat ini, bahan bakar konvensional seperti batu bara, minyak, gas, nuklir, dan kayu, serta sumber utama lainnya seperti energi matahari, angin, atau udara, digunakan untuk menyediakan energi yang dibutuhkan untuk memberikan layanan-layanan tersebut. Sebelum sumber daya tersebut diubah menjadi jasa yang dibutuhkan oleh mesin atau peralatan lain, seperti kompor, turbin, atau motor, sumber daya primer ini tidak akan ada gunanya. Ketidakefisienan ini akan menyebabkan peningkatan masalah dan peningkatan efisiensi energi.

#### **Meningkatkan Efisiensi Pemanfaatan SDA**

Dengan mengoptimalkan teknologi dan proses produksi, pemanfaatan SDA dapat ditingkatkan. UU NO 32 thn 2009 membahas Perlindungan serta Pengelolaan Lingkungan Hidup. Pemerintah dapat menetapkan batasan ekstraksi sumber daya alam sesuai dengan kemampuan mereka untuk memperbaiki ekosistem. Tentukan kuota, waktu penanaman kembali, dan metode manajemen yang fleksibel dapat digunakan untuk memastikan bahwa penggunaan sumber daya alam tidak melebihi di luar batas keberlanjutan. Selain itu, dasar hukum yang kuat mendukung penguatan pengawasan dan penegakan hukum yang berhubungan dengan eksploitasi sumber daya alam. Pemerintah dapat menetapkan batas ekstraksi sumber daya alam berdasarkan kemampuan mereka untuk memperbaiki ekosistem. Tentukan jumlah, waktu penanaman kembali, dan teknik manajemen yang

fleksibilitas dapat digunakan untuk memastikan penggunaan sumber daya alam tidak melebihi dan tidak memenuhi standar keberlanjutan. Selain itu, dasar hukum yang kuat membantu memperkuat pengawasan dan penegakan hukum terkait eksploitasi sumber daya alam.

Pemerintah dapat memperkuat lembaga pengawasan dan memastikan sistem penegakan hukum yang efektif untuk menghentikan pelanggaran undang-undang pengelolaan sumber daya alam. Masyarakat yang tinggal di dekat sumber daya alam memiliki keahlian lokal yang penting dan dapat berkontribusi pada pengelolaan yang berkelanjutan. Masyarakat dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan. Sumber daya alam yang diekstraksi dengan melibatkan masyarakat lokal, bukan hanya sebagai penerima dampak tetapi juga sebagai agen perubahan, mereka akan menciptakan landasan yang lebih baik kuat untuk mencegah eksploitasi.

### **Penggunaan Sumber Daya Alam yang Berkelanjutan**

Pengembangan berkelanjutan dapat dipahami adalah upaya untuk memenuhi tuntutan generasi sekarang sambil tetap memperhatikan tuntutan masa depan. Inti dari pendakian adalah menciptakan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan ekologi (Mangunjaya, 2013). Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memenuhi keinginan dan keinginan manusia adalah tujuan utama pembangunan berkelanjutan. Pada intinya, pembangunan berkelanjutan menekankan pembangunan yang adil bagi semua generasi, baik saat ini maupun di masa depan.

Menurut Emil Salim, menyeimbangkan kedua faktor ini dalam kerangka pembangunan manusia, pembangunan berkelanjutan memaksimalkan pemanfaatan SDA dan manusia. Namun menurut Sofyan Effendi, Tindakan memanfaatkan sumber daya yang ada, memilih arah investasi yang optimal, dan menyeimbangkan perubahan kelembagaan, teknis, dan lainnya sambil terus memanfaatkan potensi. Pembangunan berkelanjutan adalah usaha untuk memenuhi kebutuhan dasar setiap individu dan memberikan kesempatan untuk mencapai harapan akan kehidupan yang lebih baik. Dalam konteks ekologi berkelanjutan, terdapat tiga aspek utama: sosial (yang dikenal sebagai kebutuhan standar manusia), lingkungan (dikenal sebagai ekologi atau planet), dan ekonomi (sering disebut uang atau keuntungan).

Upaya yang terencana dan sadar untuk memanfaatkan dan mengelola SDA dengan bijak sangat penting, terutama dalam memenuhi kebutuhan hidup saat ini dan di masa mendatang. Penggunaan SDA yang bertanggung jawab dan berkelanjutan menjadi krusial, seiring bertambahnya jumlah penduduk, kebutuhan hidup juga meningkat. Oleh karena itu, seluruh SDA yang tersedia saat ini harus mencukupi kebutuhan masa kini dan masa depan.

Contoh pengelolaan SDA yang berkelanjutan, sebagai berikut:

1. Mengurangi konsumsi sumber daya alam yang berlebihan.
2. Memanfaatkan sumber daya alam dengan cara yang efisien.
3. Mengelola SDA sesuai dengan kapasitas lingkungan.
4. Mempertahankan nilai tinggi dari barang tambang dan mengurangi penggunaan sebelum melakukan ekspor.
5. Mencari sumber alternatif untuk penggunaan bahan bakar minyak.
6. Menggunakan energi terbarukan sebagai pengganti minyak.

Ada beberapa cara untuk menjaga keberlanjutan SDA:

1. Menghemat air.
2. Menggunakan transportasi umum mengurangi polusi udara.
3. Tidak mengeksploitasi sumber daya tambang.
4. Jangan mencemari lingkungan dengan membuang limbah ke sungai atau laut.
5. Preservasi wilayah laut Regulasi untuk penggunaan sumber daya laut yang berkelanjutan.
6. Pengawasan penangkapan ikan.
7. Semakin banyak orang yang menyadari pentingnya pelestarian laut

## KESIMPULAN

Artikel ini menekankan pentingnya sumber daya alam dalam menjaga ekosistem dan kehidupan manusia. Sumber daya terbarukan dan tidak terbarukan adalah dua dari banyak kategori sumber daya alam yang dapat dibagi; masing-masing memiliki kualitas dan kemungkinan khusus. Untuk mengembangkan rencana pemanfaatannya, penting untuk memahami habitat, signifikansi ekonomi, dan berbagai jenis SDA. Pengelolaan SDA yang bijaksana sangat penting untuk menghindari eksploitasi yang berlebihan dan memastikan keberlangsungan sumber daya tersebut. Dalam pengelolaannya, aspek tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta dampak ekonomi yang ditimbulkan harus diperhatikan. Untuk meningkatkan efisiensi dalam pemanfaatan SDA, penerapan teknologi dan praktik yang lebih baik sangat dianjurkan untuk mendukung keberlanjutan. Secara keseluruhan, pengelolaan SDA yang efisien dan berkelanjutan sangat penting untuk menjaga keseimbangan ekosistem, memenuhi kebutuhan generasi saat ini, serta melestarikan sumber daya untuk generasi mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar Sidik Katili. "Kebijakan Pemanfaatan Dan Pengawasan Dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam." *Jurnal Legilitas* 2, no. 1 (n.d.).
- Azwardi. *Ekonomi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan*. Kalimantan: Penerbit Deepublish, 2022.
- Deni, Rahma, Riki Ruspianda, and Ria Asmeri Jafra. "Analisis Potensi Sumber Daya Alam (SDA) Di Desa Kepala Pulau Kecamatan Kuantan Hilir." *JPS: Jurnal Pendidikan Sains* 3, no. 2 (2021): 88–94.
- Dr. Ir. Ahmad Hery Sultoni, M. Eng. *Sustainable Blue Economy Perspektif Al-Qur'an*. Edited by Nur Arfiyah Febriyani & Abdullah Safei. Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2023.
- Dr. Sarintan Efratani Damanik, M.Si. "Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan." Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Intan Veronica, Dini, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto. "Pemanfaatan Sumber Daya Alam Terhadap Pembangunan Berkelanjutan Dalam Persepektif Ekonomi Islam." *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah* 9, no. 2 (2022): 200–210.
- Maria Lawalata, Greece. "Prinsip-Prinsip Pembangunan Jalan Berkelanjutan." Agustus 13, no. 2 (2013): 115–124.
- Marli, Mustopa, and Ramli Batubara. "Ekonomi Sumberdaya Alam Dan Lingkungan ( ESDAL )." *Ekonomi Sumberdaya Alam Dan Lingkungan ( ESDAL )*, no. November

- (2018): 1–83. <http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/331/1/Ekonomi Sumber Daya Alam %26 Lingkungan MMB.pdf>.
- Rafiqi, M, Fikri Habibillah, Moch Ichsan, Al- Ubaidah Maulana, and Nisa Aulia Putri. "Perspektif Ekonomi Sumber Daya Alam Lingkungan Islam Terhadap Program Inovasi Desa Kasang Kota Karang." *Rizquna : Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (2023): 70–78.
- Rey, Melvin Jhon. "Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia." *Kevinhenanta.Wordpress.Com* (2016). <https://kevinhenanta.wordpress.com/2016/03/30/pengelolaan-sumber-daya-alam-indonesia/>.
- Siti Khadijah Hidayat, Sri Sundari, and Marisi Pakpahan. "Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Alam Di Indonesia: Tantangan Dan Peluang Untuk Masa Depan." *Jurnal Manuhara : Pusat Penelitian Ilmu Manajemen dan Bisnis* 2, no. 2 (2024): 104–117.
- Solihin, Amir Muhammad, and Rija Sudirja. "Integrated Natural Resources Management to Strengthen Local Economic." *Soilrens* 8, no. 15 (2007): 782–793.
- Syahza, Almasdi. *Buku Ajar: Ekonomi Sumberdaya Manusia Dan Alam Ekonomi Sumberdaya Manusia Dan Alam*. Edisi Revisi Cetakan Kedua, Desember 2017.
- Syariful Anam, Muhammad, Wina Yulianti, Sari Nur Safitri, Siti Nur Qolifah, and Rina Rosia. "Konservasi Sumber Daya Alam Dalam Perspektif Islam." *Al-Madaris Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 2, no. 1 (2021): 26–37.
- Warda Murti S.Pd., M.Pd. Sri Maya, S.Pd., M.Pd. *Pengelolaan Sumber Daya Alam*. Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021.
- Zakiah, Ummi, and Iqbal Aidar Idrus. "Strategi Pengelolaan Sumber Daya Alam Desa Ponggok." *JIP (Jurnal Ilmu Pemerintahan) : Kajian Ilmu Pemerintahan dan Politik Daerah* 2, no. 2 (2017): 84–95.